

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa:

1. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan . Nilai dari hasil penelitian variabel CSR (X_1) terhadap nilai perusahaan di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 8.225 sedangkan t_{tabel} sebesar 0.681 hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0,000 atau probabilitas di atas $\alpha = 5 \%$ yang berarti CSR memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan secara parsial. Jadi pengungkapan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan akan berdampak terhadap nilai perusahaan, karena setiap pengungkapan CSR merupakan nilai lebih bagi perusahaan dan dapat menaikkan nilai perusahaan. Oleh sebab itu pada keadaan ekonomi saat ini banyak investor yang ingin menanamkan investasinya pada perusahaan yang sudah mengungkapkan CSR. Investor beranggapan apabila suatu perusahaan telah mengungkapkan CSR maka perusahaan itu tidak hanya melihat sisi keuangan saja melainkan sisi sosial, dan perusahaan itu memiliki kemampuan yang kuat dan konsisten dalam sisi keuangan.
2. *Return on Asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan . Nilai dari hasil penelitian variabel ROA (X_2) terhadap nilai perusahaan di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 0.466 sedangkan t_{tabel} sebesar 0.681 hasil

perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0.644 atau probabilitas di atas $\alpha = 5 \%$. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja keuangan perusahaan belum tentu akan berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan. Jadi dengan kinerja keuangan perusahaan yang baik, dilihat dari rasio profitabilitas yaitu ROA yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan menciptakan laba tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan. Dalam penelitian ini ROA tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena variabel bebas yaitu ROA dan ROE terdapat gejala variabel yang saling *offset*. Jadi apabila variabel tersebut diuji dengan SPSS menggunakan uji regresi berganda maka hasilnya tidak signifikan, sedangkan bila diuji dengan *single regression* maka akan berpengaruh. Hal ini terjadi karena pada pengumpulan sampel antara nilai ROA dan ROE tidak berjalan sama, jadi apabila nilai ROA nya tinggi belum tentu diikuti dengan nilai ROE yang tinggi. Pada prakteknya apabila posisi *Asset* tinggi dan *Equity* rendah dan nilai pada neraca seimbang, belum tentu keadaan keuangan tersebut baik. Karena nilai *Asset* diikuti oleh nilai hutang yang tinggi juga, dan nilai hutang lebih besar dari nilai *Equity*. Dengan demikian kondisi perusahaan kurang sehat dan nilai perusahaan berkurang.

3. *Return on Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan . Nilai dari hasil penelitian variabel ROE (X_3) terhadap nilai perusahaan di peroleh nilai t_{hitung} sebesar 0.531 sedangkan t_{tabel} sebesar 0.681 hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan signifikansi

sebesar 0.598 atau probabilitas di atas $\alpha = 5 \%$. Hal ini menunjukkan bahwa tidak selamanya kinerja keuangan perusahaan yang baik akan berpengaruh terhadap kenaikan nilai perusahaan. Jadi dengan kinerja keuangan perusahaan yang baik, dilihat dari rasio profitabilitas yaitu ROE yang menunjukkan kemampuan suatu perusahaan tidak selalu meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini terjadi karena variabel ROE dan ROE saling *offset*. Dalam prakteknya para investor dapat mengartikan hal tersebut karena para investor melihat laporan keuangan bukan hanya karena laporan keuangannya seimbang, memiliki laba besar, harga saham naik saja, tetapi lebih kearah apakah laporan keuangan tiap perusahaan disajikan secara wajar dan pergerakan hutang dan piutang lancar. Oleh karena itu dalam penelitian ini nilai ROE dalam uji parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Tanggung Jawab Sosial dan Kinerja Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan yang menggunakan metode *Price Earning Ratio*. Hal ini dijelaskan oleh nilai F_{hitung} yang diperoleh dari hasil pengolahan data dalam penelitian ini sebesar 32.448 sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% menunjukkan angka sebesar 2.82, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang artinya secara simultan variabel independent yang terdapat dalam penelitian ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependent. Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa suatu perusahaan apabila menjalankan program CSR dengan Kinerja Perusahaan

yang baik maka hal tersebut secara tidak langsung akan menaikkan nilai perusahaan. Hal ini didasari oleh perilaku investor pada saat ini dalam berinvestasi mereka melihat kinerja perusahaan, selain itu investor juga mulai melihat pertumbuhan, kekuatan, dan keberadaan suatu perusahaan dengan melihat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat sekitar. Karena jika suatu perusahaan mengungkapkan CSR berarti perusahaan tersebut sudah baik dari sisi keuangan dan mulai memperhatikan lingkungan sekitar perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat di jadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

1. Perusahaan yang menjadi sampel penelitian hanya dari perusahaan manufaktur yang berjumlah 25 perusahaan dengan tahun pengamatan pada tahun 2008 sampai dengan 2009.
2. Antara variabel ROE dan ROA terjadi gejala saling offset jadi antara variabel ROE dan ROA nilainya saling menutupi. Sehingga pada penelitian ini nilai variabel ROE dan ROA dalam uji parsial tidak terdapat pengaruh.
3. Subyektif dalam menilai luas pengungkapan. Hal ini terjadi karena setiap pembaca melihat pengungkapan pertanggung jawaban sosial yang diungkapkan perusahaan dari sudut pandang yang berbeda-beda.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis pembahasan serta beberapa kesimpulan dan keterbatasan pada penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini agar mendapatkan hasil yang lebih baik, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel bebas dan sampel dalam melakukan penelitian terhadap nilai perusahaan.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memilih variabel – variabel bebas yang nilainya tidak saling offset, jadi variabel bebas yang satu dengan yang lain nilainya tidak saling mewakili, karena hal ini dapat mempengaruhi hasil penelitian dalam uji parsial t.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan pihak lain dalam menentukan luas pengungkapan sebagai bahan pemeriksaan kembali.